

PELATIHAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Rr. Indah Mustikawati, Ratna Candra Sari, Denies Priantinah, Indarto Waluyo, Mimin Nur Aisyah, Ditya Nabella Dwi Pangestuti, Ririn Susanti

ABSTRAK

ABSTRAK

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka pemerintahan desa diwajibkan mengelola keuangan dan mempertanggungjawabkannya dengan baik. Menurut pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Keuangan Desa adalah hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Dalam kurikulum SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga, ada mata pelajaran baru, yaitu praktikum akuntansi lembaga dan instansi pemerintah, yang di dalamnya ada materi mengenai akuntansi keuangan desa. Banyak guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga, khususnya pengampu mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga dan instansi pemerintah, merasa kesulitan dan kekurangan sumber referensi terkait materi baru ini. Selain itu, pengampu mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga dan instansi pemerintah, ingin mendapatkan pelatihan mengenai akuntansi keuangan desa. Tujuan kegiatan PPM ini adalah: 1) Guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Sleman mendapatkan pemahaman yang memadai mengenai akuntansi keuangan desa, dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran praktikum akuntansi lembaga dan instansi pemerintah; 2) Guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Sleman, khususnya pengampu mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga dan instansi pemerintah, memperoleh referensi yang memadai mengenai akuntansi keuangan desa. Kegiatan PPM ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 29 Agustus 2020 dimulai pukul 08.30 dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB, dengan peserta sebanyak 39 orang. Kegiatan PPM meliputi pelatihan dan praktik dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan PPM yaitu: 1) kegiatan PPM dapat berjalan dengan baik dan lancar dan penilaian peserta terhadap pelaksanaan PPM juga sangat baik; 2) Peserta mendapatkan manfaat yang besar karena memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang pembelajaran akuntansi keuangan desa; 3) Motivasi dan antusiasme untuk mengikuti pelatihan sangat tinggi karena respon yang diberikan peserta sangat aktif selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung; 4) peserta pengabdian merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini dan berharap agar kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan desa dapat terus dilaksanakan pada waktu-waktu yang akan datang dan dilaksanakan secara luring/off line.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Desa, Guru SMK*